

ABSTRAK

Dalam era digitalisasi, *website* menjadi alat penting bagi perusahaan untuk mempromosikan kepada khalayak umum, termasuk Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten M yang memiliki Sistem Informasi Kerjasama Media (XYZ). XYZ adalah inovasi dari Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten M dalam rangka menjalankan tugas kerjasama media Pemerintah Kabupaten M dengan media partner, secara transparan, efektif dan efisien. XYZ ini menyediakan fitur seperti daftar, masuk, verifikasi akun, dan upload kontrak, serta terintegrasi dengan database milik Kominfo M. *Database XYZ* mengelola data sensitif seperti angka, gambar, dan dokumen rekan media, sehingga penting untuk menjaga keamanannya. Sayangnya, hasil wawancara dengan Bapak Diding Adi, Kepala Divisi Teknologi Informasi Kominfo M, mengungkapkan bahwa tidak pernah ada pengecekan keamanan rutin terhadap *website XYZ*. Hal ini meningkatkan risiko pencurian data oleh pihak tak bertanggung jawab. Oleh karena itu, pengujian keamanan perlu dilakukan menggunakan metode *penetration testing* berbasis *Framework ISSAF (Information Systems Security Assessment Framework)*. *Framework* ini mencakup sembilan tahap, mulai dari pengumpulan informasi hingga menutupi jejak, untuk mengidentifikasi kerentanan dan meningkatkan keamanan *website*. Hasil dari semua tahapan mendapatkan hasil yang cukup baik, namun ada beberapa point yang perlu diperhatikan seperti, *website XYZ* menyimpan data penting rekan media, namun belum ada pengetesan keamanan menurut Staff Diskominfo, kemudian *website XYZ* juga memiliki celah kerentanan, seperti informasi yang mudah diakses dan port terbuka, namun SSL/TLS dapat mencegah serangan. Dan prioritas keamanan ditemukan dengan kategori *high, medium, dan low*. Oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan Kominfo dengan meminimalkan risiko pencurian data dan meningkatkan perlindungan sistem informasi di sektor pemerintahan. Dengan demikian, data sensitif dapat dilindungi secara optimal, dan keamanan *website XYZ* dapat lebih terjamin.

Kata Kunci: *Website, Penetration Testing, ISSAF, Keamanan*